

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki penduduk yang banyak dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Pada Juni 2024 jumlah penduduk Indonesia sebesar 282,47 juta jiwa menurut (Badan Pusat Statistik, 2024). Dengan penduduk yang banyak maka akan berakibat pada meningkatnya jumlah produksi dan konsumsi masyarakat. Akibat dari aktivitas ekonomi seperti produksi dan konsumsi yang terus meningkat tersebut, menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan akan semakin banyak, baik sampah rumah tangga, sampah pertokoan, sampah industri dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti tidak akan lepas dengan keberadaan sampah. Sampah merupakan salah satu permasalahan umum yang terjadi di kehidupan manusia. Sampah merupakan barang buangan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan lagi oleh manusia setelah proses penggunaannya berakhir. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka sampah yang dihasilkan pun akan semakin banyak, baik yang menumpuk di tempat sampah maupun dipinggir jalan. Di tahun 2024 timbulan sampah di Indonesia mencapai

33,79 juta ton sampah yang berasal dari 311 Kabupaten/ Kota. Data tersebut berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (Santika, 2025)

Indonesia menduduki peringkat ke 2 di dunia dalam masalah sampah, Permasalahan tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat dan pemerintahan Indonesia. Untuk itu didirikan Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) di setiap wilayah Indonesia, guna menampung sampah-sampah yang berasal dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan rumah-rumah warga. Tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) merupakan sarana fisik berakhirnya suatu proses untuk menyimpan dan memusnahkan sampah dengan cara tertentu sehingga dampak negatif yang ditimbulkan kepada lingkungan dapat dihilangkan atau dikurangi (Yusmiati, 2017). Dampak negatif dari keberadaan sampah tersebut adalah menurunnya kualitas lingkungan hidup, karena sampah dapat menyebabkan lingkungan menjadi bau dan kotor. Namun, jika sampah dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak positif, seperti peningkatan perekonomian masyarakat. Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) mendukung terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar TPSA, seperti kegiatan memilah sampah sehingga dapat

meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja di TPSA. Keberadaan TPSA mendorong penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan serta secara tidak langsung mendukung perbaikan perekonomian masyarakat sekitar (Sidiq & Maruf, 2018).

Kota Cilegon yang dikenal dengan kota industri memiliki kepadatan penduduk mencapai 476,87 ribu jiwa (Darmawan, 2024). Dengan kepadatan penduduk yang cukup besar, tentu sampah yang dihasilkan setiap harinya akan semakin banyak. Oleh karena itu, pemerintah Kota Cilegon mendirikan Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) yang berlokasi di Kelurahan Bagendung, Kecamatan Cilegon. Luas TPSA Bagendung sebesar 10 Ha yang merupakan daerah berupa jurang dengan kemiringan 20% dan kedalaman 20 m. TPSA Bagendung dibagi menjadi 2 zona. Zona 1 berupa lembah. Sampah yang dibuang ke zona 1 telah ditutup dengan lapisan tanah penutup dan tanaman keras. Zona 2 merupakan zona aktif untuk menimbun sampah yang dihasilkan dari Kota Cilegon. Metode yang diterapkan adalah *sanitary landfill* dimana penutupan sampah oleh tanah dilakukan setiap 1 bulan sekali. Tanah yang digunakan yaitu tanah lokal dari zona 2 (Agustina, 2021).

Setiap harinya TPSA Bagendung menampung kurang lebih 500 kubik sampah. Sampah tersebut berasal dari 8 Kecamatan yang tersebar

di Kota Cilegon. Untuk mengangkut sampah tersebut pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengerahkan 40 armada pengangkut sampah (Fadilah, 2021). Dari banyaknya volume sampah tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk bagi masyarakat sekitar. Sebaliknya jika sampah di kelola dengan baik akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna yang telah di karuniakan akal dan fikiran yang senantiasa memahami dan memikirkan segala ciptaan Allah, untuk kemudian mengambil manfaatnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali-Imran (3) ayat 191, berikut ini:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *“Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (Soraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.” (Kemenag RI, 2022)*

Ayat di atas menjelaskan, bahwa sesungguhnya Allah tidak sekali-kali menciptakan semuanya sia-sia melainkan dengan sebenarnya, agar orang-orang yang berbuat buruk dalam perbuatannya, kemudian Allah memberikan balasan yang setimpal kepada mereka,

dan Allah memberikan pahala yang baik kepada orang-orang yang berbuat baik. (Ad-Dimasyqi, 2006)

Ayat tersebut juga mengatakan bahwa tidak ada satupun ciptaan Allah SWT yang sia-sia termasuk sampah. Sampah bukanlah sesuatu yang sia-sia dan harus dibuang, akan tetapi sampah juga dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Bagi sebagian orang sampah merupakan hal yang tidak bernilai. Namun, berbeda dengan masyarakat di sekitar TPSA Bagendung yang menjadikan sampah sebagai sesuatu yang bernilai dan dapat meningkatkan pendapatan. Sebagaimana yang telah dilakukan para pengumpul sampah di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) Bagendung dengan cara mengambil, memilah, mengumpulkan sampah kemudian menjualnya guna mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.

Keberadaan tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) tidak hanya berperan sebagai solusi akhir pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan pengaruh langsung terhadap pendapatan masyarakat sekitar seperti pemulung dan pegawai TPSA. Seperti dalam penelitian (Rusliana, Kadarisman, & dkk, 2022) yang berjudul “Analisis Dampak Tempat Pembuangan Akhir Ciangir Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya” menunjukkan bahwa TPA

Ciangir dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan melalui pemanfaatan sampah sebagai sumber penghasilan. Masyarakat di sekitar TPSA Ciangir, Tasikmalaya, memperoleh manfaat ekonomi melalui keterlibatan langsung sebagai pemulung dan pekerja di lokasi TPSA. Kegiatan memilah dan menjual kembali sampah bernilai ekonomis, serta pekerjaan operasional di TPSA menjadi sumber penghasilan baru yang membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Sekitar TPSA Bagendung Kota Cilegon)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Sampah yang semakin menumpuk seiring berjalannya waktu.
2. Sampah dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup.
3. Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir membantu masyarakat yang belum memiliki penghasilan.

4. Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Batasan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah **“Pengaruh Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Sekitar TPSA Bagendung Kota Cilegon)”**. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, tenaga maupun pendanaan. Peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang mendalam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana pengaruh keberadaan TPSA terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar TPSA Bagendung Kota Cilegon?”**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah **“Mengetahui dan menganalisis**

pengaruh keberadaan TPSA terhadap tingkat pendapatan masyarakat di sekitar TPSA Bagendung Kota Cilegon.”

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah daerah setempat dalam menangani permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat sekitar TPSA Bagendung.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengembangan tentang potensi sampah yang memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan baik. Serta diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah sumbangan pemikiran, informasi dan menambah koleksi referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ekonomi khususnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan TPSA bagi pendapatan masyarakat.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menjadi gambaran mengenai pengaruh keberadaan TPSA terhadap pendapatan, dan mendorong masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik agar memiliki nilai ekonomis dan bisa mengurangi volume sampah yang terdapat di TPSA Bagendung Kota Cilegon.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisi paparan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hubungan antar variabel berupa penjelasan mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan pengujian data yang ditarik kesimpulannya disertai dengan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok kesimpulan dan saran yang yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.